

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan atas temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: “Prosedur Penyusunan Instrumen Evaluasi Pelatihan yang Digunakan Oleh Widyaiswara dalam Mengukur Keberhasilan Pelatihan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang ”.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis pada BAB IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Prosedur penyusunan instrumen evaluasi pelatihan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang.**

Prosedur penyusunan dan pengembangan instrumen tes yang dilakukan oleh widyaiswara di Balai Besar Pelatihan Pertanian telah sesuai dengan langkah-langkah penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran yang baik dimulai dari 1) menetapkan tujuan tes, 2) menetapkan hasil belajar yang akan diukur, 3) mempersiapkan tabel spesifikas (kisi-kisi), 4) Menetapkan isi materi tes, 5) Menetapkan butir tes, 6) menyiapkan norma aturan, dan 7) mempersiapkan kunci scoring. Melihat kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa prosedur penyusunan instrumen evaluasi pelatihan bentuk tes di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang telah sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan instrumen

evaluasi. Sedangkan untuk instrumen bentuk non tes, prosedur penyusunan instrumennya belum sesuai dengan langkah-langkah penyusunan instrumen bentuk non tes yang baik yaitu dimulai dari: 1). Pengembangan spesifikasi alat ukur; 2). Penulisan pernyataan atau pertanyaan; 3). Penelaahan pernyataan atau pertanyaan; 4). Perakitan instrumen (untuk keperluan uji-coba); 5). Uji-coba; 6). Analisis hasil uji-coba; 7). Seleksi dan perakitan instrumen; 8). Administrasi instrumen; 9). Penyusunan skala dan norma. Dikatakan belum sesuai karena tidak dilakukan uji coba pada instrumen evaluasi non tes yang telah disusun

2. Prosedur pengujian instrumen evaluasi pelatihan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Prosedur pengujian instrumen evaluasi di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang belum memenuhi kriteria ciri-ciri tes yang baik karena tidak dilakukan pengujian validitas item soal dan pengujian reliabilitas instrumen evaluasi. Hal ini tidak sesuai dengan ciri-ciri tes yang baik apabila yang dibuat adalah tes standar, karena bahwa untuk menyusun tes standar dibutuhkan waktu yang lama, seperti yang disebutkan bahwa untuk memperoleh sebuah tes standar harus melalui prosedur: penyusunan, uji coba, analisis, revisi dan edit. Tetapi jika tes tersebut buatan widyaiswara yang digunakan untuk menentukan seberapa baik peserta latih/peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu maka secara keseluruhan instrumen tersebut bisa dikatakan cukup baik karena melewati langkah-langkah pengujian seperti validitas logis, validitas isi, validitas

konstruk, validitas empiris, objektivitas, taraf kesukaran dan praktikabilitas. Dapat disimpulkan cukup baik karena untuk tes buatan widyaiswara yang paling penting adalah kelogisan, kesesuaian dengan materi, dan kesesuaian dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, hal tersebut hanya diketahui oleh widyaiswara itu sendiri yang bertanggung jawab pada suatu pelatihan dan sesuai dengan apa yang ingin dicapai oleh widyaiswara setelah proses pembelajaran.

3. Pengolahan data hasil evaluasi pelatihan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Pengolahan data hasil evaluasi di BBPP Lembang sepenuhnya dilaksanakan oleh pihak penyelenggara khususnya bidang evaluasi. Tujuan pengolahan data hasil evaluasi di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah untuk mengubah data mentah sebagai hasil dari evaluasi pembelajaran menjadi data halus dan bermakna berupa nilai sehingga memudahkan untuk menganalisisnya. Hasil pengolahan data juga berguna bagi widyaiswara untuk mengukur keberhasilan mereka dalam menyampaikan materi kepada peserta pelatihan. Secara keseluruhan pengolahan data di Lembaga BBPP Lembang telah dilakukan dengan baik, tahapan pengolahan data hasil evaluasi yang dimulai dari pemeriksaan hasil evaluasi pembelajaran, perekapan data hasil evaluasi, pemberian skor, perubahan skor menjadi nilai dan analisis serta penafsiran data hasil evaluasi untuk pengambilan keputusan selanjutnya dilakukan secara berurutan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh lembaga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang
 - a. BBPP lembang sebagai lembaga diklat bertaraf nasional dan internasional diharapkan dapat lebih meningkatkan pelayanan pelatihan dengan tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya dalam bidang pertanian
 - b. BBPP Lembang diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan belajar yang lengkap bagi siswa/mahasiswa yang melakukan kegiatan maupun penelitian.
 - c. Dalam prosedur penyusunan instrumen secara umum diharapkan pihak widyaiswara BBPP Lembang dapat mempertahankan dan meningkatkan apa yang kini telah diterapkan
 - d. Diselenggarakannya workshop tentang prosedur penyusunan secara teknis khususnya tentang pengujian instrumen evaluasi bagi widyaiswara dengan mengundang pakar instrumen evaluasi dengan tujuan agar apa yang menjadi tujuan dari setiap pelatihan yang diselenggarakan dapat terukur dan tercapai sesuai harapan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih hanya terbatas pada pengkajian mengenai prosedur penyusunan instrumen evaluasi pelatihan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai landasan atau bahkan pertimbangan bagi

para peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam evaluasi ataupun instrumen evaluasi. Para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih dalam aspek-aspek lain dari evaluasi yang masih sangat luas cakupannya.

